

METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK MENDESKRIPSIKAN TERJADINYA GERHANA MATAHARI DAN GERHANA BULAN DI SDN 3 SITUMANDALA

Rosih

SD Negeri 3 Situmandala Rancah Ciamis
Email: 12roSih@gmail.com

ABSTRACT

This research is a class action research (CAR) which aims to improve student learning outcomes by using the demonstration method for students VI of SD Negeri 3 Situmandala, Rancahi sub-district, Ciamis Regency. It is possible to apply the demonstration method in learning activities to improve student learning outcomes on the subject of lunar and solar eclipses. To find out how the application of the demonstration method can improve student learning outcomes in social studies class VI at SD Negeri 3 Situmandala. carried out in two cycles, with reference to each cycle being conducted once a learning meeting. While data collection techniques by taking tests at the end of learning, as well as analyzing quantitative data using comparative descriptive analytical methods, by comparing each cycle. The research subjects were class VI students of SD Negeri 3 Situmandala with a total of 14 students. The implementation results show that by applying the demonstration method, student learning outcomes show an increase at each stage of the cycle. This can be seen from the increase from the initial condition of students who complete is 57%, during the first cycle it becomes 79%, while in the second cycle it reaches 86%.

Keywords: *Demonstration method, Science learning outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa VI SD Negeri 3 Situmandala kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis . Penerapan metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran dimungkinkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pokok bahasan gerhana bulan dan matahari. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS kelas VI SD Negeri 3 Situmandala. dilaksanakan dua siklus, dengan acuan setiap siklus dilakukan sekali pertemuan pembelajaran. Sedang teknik pengumpulan data dengan pengambilan tes di akhir pembelajaran, serta menganalisis data kuantitatif menggunakan metode analitis deskriptif komparatif, dengan membandingkan masing-masing siklus. Subyek penelitian siswa kelas VI SD Negeri 3 Situmandala dengan jumlah sebanyak 14 siswa. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa dengan penerapan metode demonstrasi, hasil belajar siswa menunjukkan ada kenaikan pada setiap tahapan siklus. Hal tersebut dapat diketahui dari adanya peningkatan dari kondisi awal siswa yang tuntas adalah 57%, pada saat siklus I menjadi 79%, sedangkan pada siklus II mencapai 86%.

Kata kunci: Metode demonstrasi, Hasil belajar IPA

Cara sitasi: Rosih. 2020. Metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan peserta didik mendeskripsikan terjadinya gerhana matahari dan gerhana bulan di SDN 3 Situmandala. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 1 (1), 57-64.

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, guru hendaknya memiliki kemampuan untuk dapat tampil di depan kelas menyampaikan materi pelajaran dengan baik supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai, tujuannya yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dari itu sebelum proses pembelajaran dimulai guru harus mempersiapkan perlengkapan untuk proses pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu peningkatan hasil pembelajaran banyak factor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah guru, karena guru adalah figur yang dihormati dan dijadikan teladan oleh siswa. Oleh karena itu guru harus dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan dalam proses pembelajaran di kelas. Setelah melakukan pengamatan di SD Negeri 3 Situmandala Kecamatan Rancahi Kabupaten Ciamis didapati suatu fakta yaitu hasil belajar siswa kelas VI rendah pada pelajaran IPA tentang terjadinya gerhana bulan dan matahari. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode ceramah yang terkesan monoton dan dinilai membosankan siswa. Rendahnya hasil belajar dapat dilihat dari hasil test pada materi terjadinya gerhana bulan dan matahari dengan nilai tertinggi 90, nilai terendah 30, dan hanya ada 9 dari 36 siswa yang memperoleh nilai sama dengan atau lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM IPA kelas VI SD Negeri 3 Situmandala Kecamatan Rancahi Kabupaten Ciamis Tahun Pelajaran 2019-2020 telah ditetapkan sebesar 70.

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa rendahnya hasil belajar siswa kelas VI di SD Negeri 3 Situmandala Kecamatan Rancahi Kabupaten Ciamis karena metode pembelajaran yang dilakukan tidak membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran, pembelajaran yang dilaksanakan membuat siswa bosan karena pembelajaran yang dilakukan dengan metode ceramah. Siswa pun kurang memanfaatkan kesempatan bertanya yang diberikan oleh guru. Peneliti perlu melakukan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena setiap guru pasti menginginkan hasil belajar siswanya baik dan mencapai KKM.

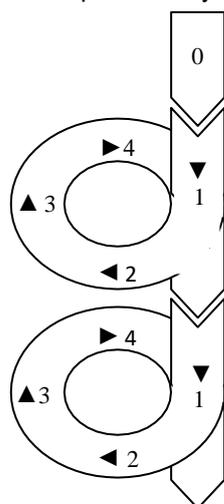
Berdasarkan uraian tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas mempunyai dua masalah yaitu masalah siswa dan masalah metode pembelajaran guru. Masalah yang berhubungan dengan siswa adalah hasil belajar siswa rendah sedangkan masalah pembelajaran yaitu dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Untuk hasil belajar IPA, peneliti merasa perlu menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang menyajikan suatu proses terjadinya sesuatu objek ataupun peristiwa demonstrasi biasanya memakai objek yang sesungguhnya atau memakai model / alat peraga. Maka metode demonstrasi juga kadang – kadang disebut metode mengajar modeling. Maka dari itu penelitian tindakan kelas ini berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran IPA tentang Gerhana Bulan dan Matahari dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di SD Negeri 3 Situmandala Kecamatan Rancahi Kabupaten Ciamis Tahun Pelajaran 2019-2020. Dengan demikian tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 3 Situmandala Kecamatan Rancahi Kabupaten Ciamis.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Kegiatan penelitian ini direncanakan dan dilaksanakan dalam 2 siklus dan masing – masing siklus terdapat 4 tahapan yaitu:

1. Tahap perencanaan;
2. tahap pelaksanaan;
3. tahap evaluasi/observasi;
4. tahap refleksi.

Desain penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.



Keterangan:

- 0 = Perenungan Siklus I
- 1 = Perencanaan I 2 = Tindakan I
- 3 = Observasi I 4 = Refleksi I Siklus II
- 1 = Perencanaan II 2 = Tindakan II
- 3 = Observasi II 4 = Refleksi II

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus Tindakan. Hasil dan Pembahasan masing-masing siklus disajikan sebagai berikut:

Siklus I

Hasil dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I mata pelajaran IPA kelas VI SD Negeri 3 Situmandala hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Tes Formatif mata pelajaran IPA pada studi awal dan Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai		Kemajuan	
		Studi Awal	Siklus I	Ada	Tidak
1.	Widodo Kata Saputra	60	70	√	-
2	Rakhmat Sugiarto Saputro	50	50	-	√
3	Anggun Kirana Putri	70	80	√	-
4	Iis Fajriatun	30	40	√	-
5	Kholid Tegar Famuji	50	60	√	-
6	Laila Ayu Rahmadini	90	90	-	√
7	Melani Putri Wulandari	30	50	√	-
8	Abiyanto Setya Martin	50	50	-	√
9	Tina Ade Lusiyanti	70	80	√	-
10	Adilfi Ananda Salimi	60	60	-	√
11	Amelia Eka Rahmawati	80	90	√	-

No	Nama Siswa	Nilai		Kemajuan	
		Studi Awal	Siklus I	Ada	Tidak
12	Anggianto Bayu Ardimas	90	100	√	-
13	Dewi Asriati	60	90	√	-
14	Diana Hanifatul Humaeroh	50	50	-	√
15	Eka Rumiati	40	70	√	-
16	Fajar Hendrianto	70	80	√	-
17	Fandi Nuzzaini	50	80	√	-
18	Heli Tamara	40	80	√	-
19	Ifah Nurul Faida	80	80	-	√
20	Isna Maharani	60	80	√	-
21	Istiana Nurhidayah	50	50	-	√
22	Kurniawan Bagus Wicaksono	90	90	-	√
23	Lisa Cerli Febrianti	30	60	√	-
24	Lutfi Ilham Saputra	50	80	√	-
25	Melan Atmala	40	60	√	-
26	Nur Anas Muzaki	80	80	-	√
27	Nofi Kurnianti	60	60	-	√
28	Purbandaru Prabawansyah	50	80	√	-
29	Putri Humairo	90	90	-	√
30	Resti Marlisyah Putri	30	70	√	-
31	Samroh Septiani	50	50	-	√
32	Syefani Julia Putri	40	70	√	-
33	Setia Triyani	70	70	-	√
34	Tantri Seviana Setianingrum	50	50	√	-
35	Umi Solihatun	50	80	√	-
36	Syeviana Aulia Nur Zahra	60	90	√	-
Jumlah		2070	2560		
Rata – rata		57,5	71,11		
Tuntas Belajar		11	23		
Tidak Tuntas Belajar		25	13		
Persentase Tuntas Belajar		30,55%	63,88%		
Persentase Tidak Tuntas		69,45%	36,12%		

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat peningkatan perolehan nilai formatif siswa dengan jumlah nilai dari 36 siswa pada studi awal 2070, di siklus I meningkat menjadi 2560. Pada studi awal jumlah nilai rata – rata siswa 57,5 pada siklus I meningkat menjadi 71,11. Jumlah siswa yang tuntas belajar pada studi awal 11 siswa, terjadi peningkatan pada siklus I menjadi 23 siswa. Pada studi awal jumlah siswa yang belum tuntas belajar 23 siswa, pada siklus I menjadi 13 siswa. Siswa yang belum tuntas belajar pada studi awal ada 69,45% dan pada siklus I hanya 36,12%.

Peneliti mendapatkan data hasil refleksi di dalam pelaksanaan siklus I, yaitu, ketika pembelajaran sedang berlangsung beberapa siswa kurang memperhatikan, ini disebabkan oleh

siswa kurang dilibatkan dalam pembelajaran pada siklus I, pembelajaran dengan metode demonstrasi ini masih menitik beratkan kepada guru. Alat peraga yang digunakan belum lengkap dan tidak menarik perhatian siswa, alat peraga yang digunakan berupa globe, bola tenis, bola pingpong, dan senter tidak banyak atau dengan kata lain alat peraga hanya untuk guru saja. Sehingga hanya guru dan perwakilan dari siswa saja yang mendemonstrasikan terjadinya gerhana bulan dan matahari.

Siklus II

Data hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II di SD Negeri 3 Situmandala Kecamatan Rancah adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Tes Formatif mata pelajaran IPA pada Siklus I dan Siklus II.

No	Nama Siswa	Nilai		Kemajuan	
		Siklus I	Siklus II	Ada	Tidak
1.	Widodo Kata Saputra	70	80	√	-
2	Rakhmat Sugiarto Saputro	50	80	√	-
3	Anggun Kirana Putri	80	80	-	√
4	Iis Fajriatun	40	70	√	-
5	Kholid Tegar Famuji	60	70	√	-
6	Laila Ayu Rahmadini	90	90	-	√
7	Melani Putri Wulandari	50	70	√	-
8	Abiyanto Setya Martin	50	80	√	-
9	Tina Ade Lusiyanti	80	80	-	√
10	Adilfi Ananda Salimi	60	80	√	-
11	Amelia Eka Rahmawati	90	90	-	√
12	Anggianto Bayu Ardimas	100	100	-	-
13	Dewi Asriati	90	90	-	√
14	Diana Hanifatul Humaeroh	50	90	√	-
15	Eka Rumiyati	70	70	-	√
16	Fajar Hendrianto	80	80	-	√
17	Fandi Nuzzaini	80	80	-	√
18	Heli Tamara	80	80	-	√
19	Ifah Nurul Faida	80	80	-	√
20	Isna Maharani	80	80	-	√
21	Istiana Nurhidayah	50	70	√	-
22	Kurniawan Bagus Wicaksono	90	90	-	√
23	Lisa Cerli Febrianti	60	70	√	-
24	Lutfi Ilham Saputra	80	80	-	√
25	Melan Atmala	60	70	√	-
26	Nur Anas Muzaki	80	80	-	√
27	Nofi Kurnianti	60	80	√	-
28	Purbandaru Prabawansyah	80	80	-	√

29	Putri Humairo	90	90	-	√
30	Resti Marlisyah Putri	70	90	√	-
31	Samroh Septiani	50	90	√	-
32	Syefani Julia Putri	70	80	√	-
33	Setia Triyani	70	80	√	-
34	Tantri Seviana Setianingrum	50	90	√	-
35	Umi Solihatun	80	90	√	-
36	Syeviana Aulia Nur Zahra	90	90	-	√
Jumlah		2560	2940		
Rata – rata		71,11	81,66		
Tuntas Belajar		23	36		
Tidak Tuntas Belajar		13	0		
Persentase Tuntas Belajar		63,88%	100%		
Persentase Tidak Tuntas		36,12%	0%		

Dari tabel diatas dapat dinyatakan sebagai berikut Jumlah nilai dari 36 siswa, pada awal pembelajaran adalah 2070 kemudian pada siklus I meningkat menjadi 2560 dan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar menjadi 2940. Jumlah nilai rata – rata pada pembelajaran awal adalah 57,5 kemudian pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 71,11 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 81,66. Pada studi awal siswa yang tuntas belajar sebanyak 11 siswa (30,55%) kemudian pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 23 siswa (63,88%), dan pada siklus II 100% tuntas belajar yaitu sebanyak 36 siswa. Pembelajaran awal siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 25 siswa (69,45%), pada siklus I yang belum tuntas belajar hanya sebanyak 13 siswa (36,12%), dan pada siklus II semua tuntas belajar.

Deskripsi Hasil Siklus I hasil pembelajaran studi awal di kelas VI SD Negeri 3 Situmandala Kecamatan Rancahi Kabupaten Ciamis masih menunjukkan hasil belajar yang rendah. Kemudian setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 7 siswa dari 24 siswa (63,64%), dengan nilai rata – rata 74,55. Rekapitulasi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I

No	Tahap	Siswa yang tuntas		Siswa belum tuntas	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Studi Awal	11	30,55%	25	69,45%
2	Siklus I	23	63,88%	13	36,12%

Pada Siklus II hasil pembelajaran di studi awal dan siklus I masih rendah pada mata pelajaran IPA di kelas VI SD Negeri 3 Situmandala Kecamatan Rancahi Kabupaten Ciamis. Namun setelah dilaksanakannya perbaikan pembelajaran siklus II, semua siswa tuntas belajar yaitu 100%, dengan rata – rata nilai 81,66. Rekapitulasi peningkatan hasil belajar dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siklus II

No	Tahap	Siswa yang tuntas		Siswa belum tuntas	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Studi Awal	11	30,55%	25	69,45%
2	Siklus I	23	63,88%	13	36,12%
3	Siklus II	36	100%	0	0%

Pada siklus I, Permasalahan pada mata pelajaran IPA tentang terjadinya gerhana bulan dan matahari di kelas VI SD Negeri 3 Situmandala Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis adalah rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran awal metode pembelajarannya hanya menggunakan ceramah yang membuat siswa terkesan bosan dan tidak tertarik terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Maka dari itu pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dilaksanakan pada siklus I yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar. Alasan metode ini dipilih karena siswa dapat terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memahami, tertarik pada mata pelajaran IPA tentang terjadinya gerhana matahari dan bulan dengan menggunakan alat peraga berupa globe, bola tenis dan bola pingpong yang telah dirangkai menggunakan kawat. Setelah dilaksanakannya perbaikan pembelajaran dengan metode demonstrasi maka terjadi peningkatan hasil belajar siswa, akan tetapi ada beberapa yang belum mencapai KKM. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran yang dipakai menarik dan siswa pun kurang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu untuk mengatasi hal ini peneliti mengadakan perbaikan pembelajaran yaitu siklus II. Pada siklus II peneliti berharap hasil belajar siswa lebih meningkat dan mencapai KKM.

Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dengan signifikan sesuai target KKM. Pada prasiklus ketuntasan belajar sebesar 30,55%, kemudian di siklus I ketuntasan belajar menjadi 63,88%, dan pada siklus II ketuntasan belajar siswa mencapai 100%, karena pada siklus II penggunaan alat peraga lebih banyak dan menarik, sehingga siswa lebih tertarik dalam pembelajaran IPA tentang terjadinya gerhana matahari dan bulan. Dengan demikian hasil belajar siswa meningkat serta mencapai target KKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan pada kondisi awal dari 36 siswa yang tuntas hanya 11 anak atau 30,55% dan yang belum tuntas ada 25 anak atau 69,45% dengan rata-rata kelas 57,5. Kemudian setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus I hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebanyak 23 anak atau 63,88% dan yang belum tuntas berkurang menjadi 13 anak atau 36,12% dengan rata-rata kelas naik menjadi 71,11. Dengan demikian hasil pada siklus I belum dapat dikatakan tuntas. Oleh karena itu peneliti melanjutkan penelitiannya pada siklus II.

Pada siklus II perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri 3 Situmandala Kelas VI pada mata pelajaran IPA tentang terjadinya gerhana matahari dan bulan dengan menggunakan metode demonstrasi hasil pembelajarannya telah berhasil. Hal ini terbukti dari hasil belajar pada siklus II telah mencapai presentase ketuntasan belajar 37 siswa atau 100% yang mendapat nilai diatas KKM. Hal ini terbukti karena pada siklus I siswa yang tuntas belajar baru sebanyak 23 siswa atau 63,88%. Namun pada siklus II terjadi kenaikan lagi, yaitu siswa yang tuntas belajar sudah mencapai 37 siswa atau 100% sehingga pembelajaran telah berhasil karena semua siswa telah mencapai KKM. Berdasarkan hasil pada siklus II, maka peneliti menganggap kegiatan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa tentang terjadinya gerhana matahari dan bulan sudah berhasil dan dinyatakan berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

Daryanto. (1998). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apolo Lestari.

Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. Gunarsa,

Singih D. (2003). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

- Walgito, B. (1981). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM,.
- Djalil Aria, dkk. (2011). *Pembelajaran Kelas Rangkap*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta. Kencana Prenanda Group.
- Hatimah Ihat, dkk. (2010). *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*. Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka.
- Poerwadarminta. (1984). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Taufik, A., dkk. (2011). *Pendidikan Anak di Sekolah Dasar*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Salahuddin, M. (1990). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu. Hamalik, O. (2001), *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinarbaru Algesindo.
- TIM-FKIP. (2009). *Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM)- PGSD*. Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka.
- Bloom, Benyamin. (2011). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta. Pusat Penerbit: Universitas Terbuka.
- Brownell, William. (2012). *Pendidikan Matematika I*. Tangerang Selatan. Penerbit: Universitas Terbuka.
- Direktorat Ketenagaan. (2009). *Perspektif Pendidikan SD*. Jakarta. Penerbit: Universitas Terbuka.
- Gagne. (2011). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta. Pusat Penerbit: Universitas Terbuka.
- Gestalt. (2011). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta. Pusat Penerbit: Universitas Terbuka.
- Joyce, Bruce., & Weil, Marsha (2014). *Pembelajaran Kelas Rangkap*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.